

KEBIJAKAN PEMERINTAH CINA TERKAIT *SEXUAL REVOLUTION* DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT

Indriana

11/317861/SP/24747

ABSTRAK

Kemajuan yang dicapai Cina setelah pemberlakuan kebijakan Pintu Terbuka dalam hal ekonomi ikut mempengaruhi aspek sosial masyarakatnya, yang kemudian melahirkan fenomena “revolusi seksual.” Dengan perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat dan didukung oleh perkembangan teknologi dan informasi, aspek kebijakan politik pemerintah juga ikut terpengaruh, antara lain terkait Internet, Kebijakan Satu Anak, dan bisnis hiburan. Pemerintah Cina menerapkan konsep harmoni sebagai salah satu pilar penting dalam kebijakan untuk menciptakan masyarakat tanpa konflik (dan menekan konflik) yang dianggap dapat mengancam keamanan negara. Skripsi ini akan membahas mengenai kebijakan-kebijakan terkait revolusi seksual dan dampaknya terhadap masyarakat Cina kontemporer.

Kata kunci: Cina, Revolusi Seksual, Harmoni, Kebijakan.

ABSTRACT

China's development that reached after implementation of Open Door Policy in economic aspect affect social aspect of its people, which then become cause of China's Sexual Revolution. With social changes that happening in the society and supported by advanced technology and informations, it affects government policies, for example regarding Internet, One-Child Policy, and entertainment business. Harmony concept is one of main pillars that applied by government to make policies in order to create society with no conflict (or to surpress conflict into minimum) that considered threaten state's security. This research will mention policies regarding sexual revolution phenomenon and its effect for contemporer Chinese society.

Keywords: China, Sexual Revolution, Harmony, Policy.

⁹Xuan Wang, p. 8.